BAB.I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

1.1.1 Sejarah berdirinya Pasar Plered [1]

Raja yang baru yaitu Susuhunan Amangkurat I memulai pemerintahannya pada tahun 1646 Tu dengan rangkaian pembunuhan-pembunuhan terhadap orang-orang tidak sehaluan dan membahayakan kedudukan.termasuk dalam daftar orang-orang yang disingkirkan antara lain : Tumenggung Wiroguno dan keluarganya, Pangeran Alit, yaitu Adik Sunan sendiri, serta Ulama - Ulama beserta keluarga mereka.

Sementara itu menurut Babad Tanah Jawi Raja berkata :

"....sarupane kawulaningsun kabeh,padha nyithaka bata.Ingsun bakal mingser teka ing kutha kerta,patilasane kangjeng Rama Ingsun tan arsa nganggoni, ingsun bakal yasa kutha ing Plered" [Olthof 1941,141]

artinya :

"Semua rakyatku ,kalian buatlah bata, saya akan pindah dari karta, karena saya tidak mau tinggal dibekas [kediaman] Ayahanda. saya akan membangun kota di Plered"

Babad ing sengkala mencatat perpindahan Sunan keraton yang baru terjadi pada tahun 1569 jawa = 1647 TU [Ricklefs, 1978:51] keraton yang baru ini dinamakan Purarya [Ras, 1992 = 337]. setelah Susuhunan memerintahkan membangun pagar keliling.pagar dibuat dari bata dan berpuncak putih itu diselesaikan pembuatanya dalam waktu dua bulan [Ricklefs 1978 = 53].

Dua tahun kemudian didirikanlah Masjid Plered [Ricklefs 1978 = 53] dan setahun sesudahnya Susuhunan menyuruh orang-orang Mataram untuk memperluas Krapyak Wetan [Ricklefs 1978:57]Pasar Plered tidak dijumpai data dari Arkeologi yang

menunjukkan atau mengarah kepada adanya pasar.akan tetapi bahwa adanya pasar Plered dapat dibayangkan dari pernyataan dalam babad Momana bahwa pada tahuin 1582 AJ=166 TU diberlakukan YATRA PICIS.

Babad Momana 2571.dan pernyataan dalam babad ing sengkala bahwa pada tahun 1584 AJ = 1661-1662 TU uang tembaga meluas penggunaanya [Ricklefs 1978:75]

1.1.2 Kebutuhan adanya pasar

Pasar adalah suatu tempat untuk bertukar barang dan transaksi jual beli barang serta bertemunya antara penjual dan pembeli untuk memenuhi semua kebutuhan sehari-hari.

Pasar-pasar tradisional yang ada di Indonesia dan negara - negara lain kebanyakan kotor dan saling berjubel bukan dikarenakan terlalu banyaknya pembeli yang mau berbelanja tetapi tidak adanya penataan pola ruang dan sirkulasi yang tepat. keadaan yang ada dalam pasar tersebut .karena disebabkan fasilitas sirkulasi yang ada sebagian digunakan untuk berjualan / menggelar dagangan yang menjorok kejalan dan akibatnya semakin sempit fasilitas jalan tersebut.

Permasalahan yang ada pada pasar tradisional Plered sama dengan pasar-pasar tradisional yang ada di Indonesia umumnya yaitu keadaan dalam pasar terkesan adanya penumpukan pembeli pada satu titik dan tidak adanya pola ruang dan sirkulasi yang jelas, terjadinya penyalahgunaan lahan sirkulasi untuk menggelar dagangan sehingga alur sirkulasi menjadi sempit, tidak adanya pengelompokan jenis dagangan, tidak digunakan secara maksimal lahan yang ada didalam pasar, adanya penggunaan pasar tidak dengan semestinya, tidak adanya tempat pembuangan sampah yang memadai.

Dengan adanya kondisi semacam itu memungkinkan bahwa telah waktunya untuk adanya tindakan penataan kembali/merencanakan dan merancang suatu pasar yang

1[Sumber data : Kota gede, Plered, dan Kertasura sebagai pusat pemerintahan Kerajaan Mataram Islam [1578 TU-1746 TU] suatu kajian Arkeologi DISERTASI INAJATI ADRIJANTI

ideal sesuai dengan standar pasar yang ada.

Pada saat pertumbuhan ekonomi mulai berkembang lebih maju maka ada tuntutan kebutuhan yang harus dipenuhi oleh setiap manusia peningkatan taraf hidup, pendidikan tempat tinggal, status sosial dan untuk mewujudkan itu masyarakat mengharapkan kemudahan, keamanan dan kenyamanan.

Sasaran pemerintah daerah dalam mengembangkan sarana dan prasarana diutamakan berbagai fasilitas yang banyak diperlukan oleh masyarakat yang ditujukan untuk dapat memberikan pelayanan yang memuaskan bagi masyarakat. Sasarannya yaitu pada bangunan yang sudah ada yang tidak mampu dalam menampung aktivitas setiap harinya atau pun bangunan tersebut sudah tidak layak guna. Sarana dan prasarana yang difokuskan adalah bangunan pasar, perkantoran dan fasilitas umum lainya.

Karena pasar merupakan tempat kegiatan perdagangan, harus mendapatkan perhatian khusus dalam memberikan pelayanan dan kemampuan dalam memenuhi segala kebutuhan pokok masyarakat. karena perbandingan harga di pasar tradional lebih terjangkau.

Pada pasar Plered terdapat berbagai macam pedagang ada yang tetap [permanen mempunyai kios] pedagang tidak tetap [pedagang yang tempat jualnya berupa los-los saja] dan pedagang dadakan yang menempati lahan disekitar pasar.

Berbagai macam kriteria area pedagang pasar yang ada pada pasar Plered, antara lain[2]:

1. Kios

Berupa kios/toko yang mempunyai besar dan ukuran ruang yang telah di seragamkan dan biasanya terdapat pada bagian luar pasar.

2. Los

Merupakan bagian dari pedagang pasar yang menempati area dan ukuran lahan yang telah ditentukan dan untuk membatasi antar pedagang hanya menggunakan sekat-sekat untuk menyimpan dan menaruh barang dagangan, biasanya para pedagang tersebut berada dalam pasar.

3. Kaki lima

Pedagang tidak mempunyai lahan yang menetap biasanya menempati pada area pasar yang dianggap ramai pengunjungnya dan tidak memperhatikan kenyamanan pembeli dalam berbelanja karena menggelar dagangannya di sembarang tempat.

1.2. Macam dagangan yang ada dipasar Plered yang telah dikelompokkan sesuai dengan jenisnya [3]:

1.2.1 Macam Dagangan

- Bahan pangan sembako
- Hasil pertanian/perkebunan
- Sayuran
- Buah-buahan
- Hasil peternakan /perikanan
- Bumbu dapur
- Bahan pangan mentah
- Pangan matang

1.2.2 Sifat barang dagangan di pasar Plered [4]

- Bersih
- Kotor
- Berbau
- Tak berbau

2.{Data survey}
3.{Data survey }

- Basah
- Kering
- Tahan lama
- Cepat busuk

1.3 Pasar Plered Bantul [5]

Pasar Plered berada didesa Plered kecamatan Plered kabupaten Bantul berada pada per empatan Pleret tempat sangat strategis karena berada di tepi jalan utama yang menuju daerah-daerah sekitar dan dikarenakan pasar tersebut berada dalam wilayah ibukota kecamatan dan merupakan daerah pertumbuhan pembangunan.

Pasar Plered dalam melakukan aktivitas hanya dua [2] kali dalam satu minggu yaitu menggunakan perhitungan pasaran Orang Jawa yaitu hari pasaran Kliwon dan Pon. Pada hari pasaran tersebut pasar dan daerah sekitarnya menjadi ramai dan macet dikarenakan dikarenakan banyak pedagang keliling yang hanya ada pada pada hari pasaran saja dan belum adanya area parkir yang permanen karena menggunakan sebagian dari bahu jalan itu menyebabkan terjadinya kemacetan.

Masih juga terlihat bercampur baur menjadi antara pedagang pakaian dan pedagang hewan ternak dalam satu lokasi sehingga mengakibatkan terkesan jorok dan kotor.

1.3.1 Data lapangan luas Pasar dan jumlah pedagang

- Luas keseluruhan Pasar Plered Bantul adalah 10424,9 m^2.
- Jumlah pedagang keseluruhan adalah 597 pedagang,

1. Pedagang kios 40
2. Pedagang los 357

4 [Data survey]
5 [Data survey]

3. Sedangkan pedagang kakilima/tanpa atap 190 sedangkan
4. 15 orang pedagang hewan dan ada juga pedagang edar ayam.[6]

Para pedagang 90 % kebanyakan asalnya dari daerah setempat /daerah sekitar dan selebihnya berasal dari luar daerah.

1.3.2 Waktu aktivitas yang ada pada pasar Plered

Pasar Plered menggunakan hari pasaran dalam melakukan aktifitasnya dalam lima hari ada dua hari pasaran yang digunakan untuk melakukan kegiatan perpasaran yaitu hari Kliwon dan Pon

- Pasar mulai kegiatan jam **04.00** WIB $^{s}/_{d}$ jam **14.00** WIB.
- Waktu puncak kegiatan pasar antara jam **06.00** WIB $^{s}/_{d}$ **10.00**WIB

Pasar Plered merupakan Pasar Pemda dan pasar tersebut hanya pada hari tertentu saja yaitu pada hari Pasaran Kliwon dan Pon dan pada selain hari itu para pedagang berjualan di Pasar Jejeran Bantul yang letaknya masih dalam satu kecamatan.

Dan menyebabkan tiga hari selain hari pasaran pasar tersebut sepi tidak adanya kegiatan dan itu mengakibatkan terjadinya kerugian dalam pengelolaan pasar karena uang yang masuk untuk pengelolaan hanya tergantung hanya pada hari tersebut.

Pasar tersebut merupakan pasar yang lebih besar daripada pasar Jejeran yang tidak jauh dari pasar Pleret yang kira-kira jaraknya sekitar 1 km.

Kendala yang dihadapi bila terjadi hujan maka air hujan itu akan tergenang dan menjadi kan pasar tersebut becek.

Pendapat para pedagang Pasar Plered [7]

Ibu Farida ,Pedagang makanan beliau berpendapat,bahwa :

1. Pasar Plered telah baik bagi pedagang

2. Pedagang mengikuti apa saja yang akan dilakukan oleh pemerintah terhadap pasar tersebut asalkan dapat menjadi maju dalam berusah dan tambah dalam penghasilan bagi para pedagang.

Bpk .Amas pedagang keliling

1. Penataan pasar kalau dapat meningkatkan pendapatan bagi pedagang tidak masalah.
2. Dibuat pengelompokkan jenis barang dagangan.
3. Pasar Plered sudah lumayan.
4. Dikelompokkan juga dari daya tahan barang dagangan.

Ibu Kasiyem Pedagang Sayuran [8]

1. Setuju seandainya dilakukan penataan kembali Pasar Plered asalkan dapat meningkatkan pendapatan para pedagang. apabila setelah penataan pendapatan semakin menurun maka beliau akan berdagang seperti yang semula.
2. Seandainya pasar Plered buka pasaran tiap hari, maka hari selain pasaran akan tetap sepi, dikarenakan kebiasaan dari pedagang dan pembeli yang telah turun temurun.

Dari data yang diperoleh dari para pedagang dapat memberikan suatu motivasi dalam merancang pasar Plered nantinya dapat mampu mewadahi semua pedagang pasar yang telah dikelompokkan sesuai dengan jenis dagangan dan yang paling penting adalah dapat meningkatkan pendapatan para pedagang dan banyak lagi yang diharapkan oleh pedagang dan pembeli

6. {Data petugas pasar Plered }

7. {Data pedagang Plered}

8.{Data pedagang pasar Plered }

yaitu pasar yang dapat digunakan untuk bertransaksi yang aman, nyaman, bersih. dan menciptakan ruangan-ruangan dalam pasar menjadi tertata rapi dan dikelompokkan sesuai dengan jenis barang yang diperjual belikan. Sehingga akan mempermudah pembeli untuk menuju jenis dagangan yang dituju /diinginkan. diharapkan juga dalam merancang nantinya harus memikirkan alur sirkulasi yang dapat memperlancar dalam proses jual beli.diharapkan dan memberikan jalan keluar dalam mengantisipasi kemacetan yang ada pada pasar Plered . Disekitar pasar Plered Bantul banyak berdiri pertokoan-pertokoan, rumah sakit, rumah makan, sekolahan, bank dan perkantoran. dengan adanya pasar tersebut mengakibatkan fasilitas-fasilitas lain saling bermunculan dan nantinya daerah tersebut akan lebih ramai lagi dan berkembang menjadi daerah perkotaan.

Kajian pustaka tapak,ruang dan struktur

"sirkulasi sistem pejalan kaki dan kendaraan."

Sistem sirkulasi pejalan kaki yang baik dicirikan oleh kelonggaran dan fleksibelitas dari gerakan

Sistem sirkulasi kendaraan yang baik dicirikan oleh variasi-variasi luas pada kecepatan dan ukuran kendaraan untuk memberikan ruang yang dapat dijalani dan ruang penyampai yang memadai waktu kedatangan.

1.4 Pengertian Pasar

WJS.Poerwodarminto, CetakanX, 1987, kamus Besar Bahasa Indonesia, Balai Pustaka, Jkt

"Pasar adalah tempat orang jual beli,pekan tempat pertunjukkan, kedai, warung, kios dan *sebagainya, lingkungan tempat suatu barang dagangan dapat laku atau tidak laku sama sekali ,kurang baik barangnya."*

William H Isman.1996

"Pasar adalah tempat berjual beli barang dagangan,tempat bertemunya penjual dan pembeli dan berlangsungnya jual beli."

Fulk and Wagnal Comp "Standard Dictionary"vol.II New York.

"Pasar adalah suatu tempat dimana barang dagangan diperagakan dalam suatu bangunan yang luas dalam suatu kota dan biasanya dengan los-los."

1.4.1 Pasar ditinjau dari kegiatannya dibedakan [9]

- **Pasar Tradisional** dalam pengertian antara lain dapat dirumuskan sebagai pasar yang kegiatan para penjual dan pembelinya dilakukan secara langsung dalam bentuk eceran atau transaksi bebas secara tawar-menawar dlm waktu tertentu umumnya pagi sampai siang atau tetap dengan tingkat pelayanan. Terbatas.ruanganya tidak selalu menggunakan batas ruang yang jelas hanya dibatasi oleh luas /banyak barang yang didasarkan [dijajakan]diruang terbuka dapat dilakukan kegiatan jual beli tanpa tempat yang permanen.
- **Pasar Modern** adalah Pasar yang kegiatan para penjual dan pembelinya dilakukan secara langsung dalam bentuk eceran dan atau grosir dalam waktu tetap dengan tingkat pelayanan lebih luas. umumnya merujuk pada negara-negara maju/barat

1.4.2 Pasar ditinjau dari jenis dagangannya dibedakan [10] :

- **Pasar umum** adalah pasar dengan jenis dagangannya yang diperjualbelikan lebih dari satu jenis dagangan secara berimbang minimal tersedia terpenuhinya kebutuhan sehari-hari.

Pasar khusus adalah pasar dengan dagangan yang diperjualbelikan sebagian besar terdiri satu jenis dagangan beserta kelengkapannya.

[9]. Perda No.III/th1992,Tentang Pasar BAB III Fungsi Pasar, Pasal 7

[10]. Perda No.III/th1992,Tentang Pasar BAB III Fungsi Pasar, Pasal 6

1.4.3 Pasar dibedakan atas tiga tinjauan[11] :

- **Fungsi Ekonomis**

Dimana melihat pasar dalam fungsi ekonomisnya, yakni sebagai tempat transaksi /jual beli antara pedagang dan konsumen dengan berbagai kemungkinan ragam barang.

- **Tradisi Historis**

Melihat pada pasar dalam peran historis Sosiologisnya, dimana karena adanya unsur kebiasaan [tradisi] maka pasar tidak lagi sekedar sebagai tempat transaksi, melainkan juga merupakan tempat untuk memenuhi tuntutan psikologis pengunjungnya [kontak sosial, nostalgia] dalam hal ini peran barang sebagai obyek transaksi dapat menjadi tingkat sekunder.

- **Format kelembagaan**

Pasar sebagai satu lembaga formal yang dikelola oleh pemerintah daerah . dalam hal ini secara resmi dipungut restribusinya oleh jawatan/dinas dibawah pemerintah daerah atau perubahan daerah dinas diberi otorita untuk mengelola pelayanan umum dibidang perpasaran didaerah yang bersangkutan

1.4.4. Permasalahan

Permasalahan dibedakan menjadi dua , yaitu :

a. Permasalahan Umum

- Tidak digunakannya lahan yang ada dengan tepat..
- Tidak tertampungnya sebagian pedagang, sehingga mereka berjualan diluar area pasar.
- Belum adanya sarana prasarana yang baik untuk menunjang adanya sebuah pasar.

11. Perda Kotamadya Dati II Yogyakarta tentang pasar

b. **Permasalahan khusus**

- Pola sirkulasi didalam maupun diluar pasar yang belum terencana dengan baik mengakibatkan terjadinya kesemrawutan dan belum terencananya area parkir yang permanen yang dijadikan terpadu.
- Sanitasi dan Drainasi yang belum terencana dengan baik.
- Bagaimana mengupayakan dan memberikan daya tarik/penampilan agar pasar tradisional Plered dapat beroperasi/berkegiatan dalam setiap hari tanpa mengikuti hari pasaran walaupun hari puncak keramaian pasar hanya dua hari.

1. 5 Tujuan dan Sasaran

1. 5.1 Tujuan

- Dapat memberikan fasilitas yang diharapkan pedagang dan pembeli yaitu pasar yang nyaman, aman, bersih dan tidak semrawut.
- Membuat sebuah konsep pasar yang dapat membuat solusi sebagai pasar yang ideal.

1. Menata dan merencanakan fasilitas yang dibutuhkan didalam maupun diluar lapangan untuk menunjang penggunaan pasar [parkir, sirkulasi dalam dan luar pasar, tempat sampah, tempat bongkar muat barang, utilitas].
2. Karena pasar Plered berada dalam wilayah situs kraton Plered maka dalam menciptakan atau merencanakan pasar yang tertata rapi yang tidak merubah nuansa / ciri sebagai pasar tradisional.
3. Menciptakan fasilitas pasar Plered yang dapat menjadikan motivasi bagi para dari pedagang untuk melakukan kegiatan perdagangan setiap hari tanpa mengikuti hari pasaran walaupun hari puncak perdagangan pada hari pasaran.

1.5.2 Sasaran

- Diharapkan pasar Plered nantinya setelah proses perencanaan dan perancangan masih mempertahankan ciri tradisionalnya walaupun hanya bagian tentu saja yang dipertahankan. Yang masih dipertahankan adalah antara lain bentuk elemen bangunan[atap] dan ruangan dagang yang digunakan.
- Menciptakan pasar yang nyaman, aman, bersih dan tidak semrawut untuk memudahkan dalam mencukupi kebutuhannya.
- Menata ulang pasar yang telah ada tanpa menghilangkan atau mengabaikan nuansa / ciri pasar tradisional.

1. 6 Batasan masalah

Bahasan yang disampaikan agar tidak keluar dari jalur maka dengan demikian menggunakan batasan, meliputi:

- Membahas penataan ruang berdagang dan pengelompokkan pedagang sesuai dengan jenis dagangan.
- Membuat pola sirkulasi didalam dan diluar pasar dan perencanaan fasilitas pendukung yang dibutuhkan pada sebuah pasar.

1.7 Metoda pembahasan

Metoda yang digunakan adalah menggunakan metoda analisa dan sintesa dengan langkah-langkah:

Metoda pendekatan masalah :

- Menganalisa potensi dan kendala yang ada pada Pasar Plered.
- Menganalisa berdasarkan beberapa kriteria tempat perbelanjaan, kebutuhan masyarakat, aktivitas pedagang, tata ruang sebuah pasar dan pola sirkulasi pada sebuah pasar.

Rumusan hasil analisa deskriptif, yaitu dengan menggunakan langkah-lagkah pengumpulan data-data primer dan skunder, dan kemudian dianalisa dan diperoleh konsep perencanaan dan perancangan yang ada kaitannya dengan segala hal yang telah dianalisa.

1.8 Sistematika pembahasan

Bab I: **Pendahuluan**

Menjelaskan tentang latar belakang permasalahan, tujuan dan sasaran, batasan masalah, metoda pembahasan dan sistematika pembahasan.

Bab II :**Tinjauan Umum Pasar**

Tinjauan Pasar secara umum.

Bab III : **Tinjauan Khusus Pasar Plered Bantul**.

Penyajian Pasar Plered Bantul dengan penyajian data primer dan skunder.

Bab IV : **Konsep Dasar Perencanaan dan Perancangan**

Menganalisa data-data yang telah didapat dihubungkan dengan literatur, teori dan pendekatan – pendekatan , sehingga arah dari pemecahan masalah yang timbul serta alternatif pengembangan pasar Plered dapat diketahui.dan kemudian disimpulkan permasalahannya dan menghasilkan rekomendasi mengenai penyelesaiannya. yang merupakan konsep dasar perencanaan dan perancangan sebagai landasan konseptual.

Keaslian penulisan dibuat untuk menghindari adanya kemingkinan kesamaan permasalahan yang diambil, dengan demikian disertakan juga tugas akhir yang mengambil obyek yang serupa :

Re-Desain Pasar Wage purwokerto,oleh Eko Arfianto 95340070 TA UII

Penekanan :

"Penyediaan dan penataan ruang dagang bagi pedagang formal dan informal."

Pengembangan Pasar Wage, Kartika Adi JTA, 2000

Penekanan :

"Lebih ditekankan pada masalah internal pasar Wage, seperti penataan ruang dan masalah dalam pasar."

Penataan Pasar Prambanan Joko Triyono 94340112 TA UII

Penekanan :

"Tata ruang dagang yang mencerminkan obyek wisata perbelanjaan"

"Kota Gede, Plered , dan Kartasuro sebagai pusat pemerintahan kerajaan Mataram Islam" *[1578 TU-17 46 TU]suatu kegiatan* ***Arkeologi disertasi UGM Inajati Adrijanti***

Hasnan Syaiful Azis T.A UII 94340024 Penataan Pasar Banjarmasin.

Roni Apriliansyah TA. UII Pola Tata Ruang dan Sirkulasi pasar Cikurubuk Tasikmalaya

M . Darwis. Pasar Kota Gede .TA. FTA UGM.1984

Neufert Ernst, Data Arsitek, Airlangga,Jakarta,1993.

Time Server Standart for Building Types ,Mc Grow-Hill,USA.

Soewito,Optimasi Penggunaan Ruang Pada Wilayah Kota Besar ,1985.

Sutopo Dwi Cahyo ,Pasar Kranggan Yogyakarta, Tugas Akhir,FTA UGM,1989.

Diagram Pola Pikir

PENATAAN PASAR PLERED BANTUL

LATAR BELAKANG

1. Sejarah berdirinya pasar Plered
2. Macam dagangan yang ada pada pasar Plered.
3. Pasar Plered Bantul
4. Pengertian pasar.

PERMASALAHAN

1. Tidak digunakannya lahan yang ada dengan tepat [tempat buang sampah didalam pasar, peresapan air hujan berupa lubang /jugangan] seharusnya tidak perlu menggunakan lahan yang besar.
2. Pola sirkulasi didalam maupun diluar pasar yang belum terencana dengan baik mengakibatkan terjadinya kesemrawutan dan belum terencananya area parkir yang permanen yang dijadikan terpadu.
3. Terjadinya genangan air setelah turun hujan sehingga mengakibatkan becek dan jorok
4. Belum adanya sarana prasarana yang baik untuk menunjang adanya sebuah pasar.
5. Tidak tertampungnya sebagian pedagang, sehingga mereka berjualan diluar area pasar.
6. Terjadinya campur baurnya berbagai macam dagangan tanpa adanya pengelompokkan macam dagangan.
7. Belum adanya konsep yang jelas pada pasar Plered .
8. Tidak digunakannya lahan yang ada dengan tepat [tempat buang sampah didalam pasar, peresapan air hujan berupa lubang /jugangan] seharusnya tidak perlu menggunakan lahan yang besar.

ANALISA

1. Lokasi
2. Identifikasi kegiatan perdagangan
3. Jenis-jenis materi perdagangan.
4. Tata ruang.
5. Prasarana yang mendukung.
6. Penampilan fasad bangunan

DATA - DATA TERKAIT

1. Literatur dan studi banding.
2. Tinjauan umum tentang pasar plered
3. Tinjauan sejarah berdirinya pasar Plered.
4. Kegiatan pedagang yang diwadahi.

PENDEKATAN KONSEP DASAR PERENCANAAN DAN PERANNCANGAN